
Peningkatan Kompetensi Guru SD PAB di Kecamatan Bandar Sribhawono Melalui Webinar Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Explainer* Video Pada Materi Brahma Vihara

Komang Sutawan¹, Dittha Winyana Putra², Kadek deva Agastya³, Virna Dita Pratiwi⁴

¹²³⁴*Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung*

Keywords:

*Teacher Competence,
Training webinars,
learning media,
explainer video,
Brahma Vihara.*

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the competence of educators in utilizing media-based learning. The focus is on Explainer video-based media, so the activity in education can be done well. Service activities are carried out through online webinars using the Zoom application. Starting with surveys, focus group discussions, demonstrations, and performances. The training material provided includes how to utilize video-based learning media on Brahma Vihara material. The results of community service activities show success, with indications of high enthusiasm and motivation to utilize explainer-based media videos by the participants at each stage of the training activity.

Kata kunci:

*Kompetensi Guru,
Webinar pelatihan,
media
pembelajaran,
Explainer video,
Brahma Vihara.*

Abstrak

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran *Explainer* Video, sehingga aktivitas dalam pendidikan dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan webinar secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Metode mulai dari survei, *focus group discussion*, demonstrasi dan unjuk kerja. Materi pelatihan yang diberikan meliputi bagaimana memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada materi *brahma vihara*. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan dengan indikasi berupa tingginya antusiasme, motivasi untuk memanfaatkan media Berbasis *Explainer* Video peserta pada setiap tahapan kegiatan pelatihan.

Correspondence: *¹komangsutawan@stiab-jinarakkhita.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mulia pada anak. Pendidikan dalam agama Buddha diperoleh dalam terminologi *Sikkhā* yang menyiratkan bahwa pendidikan merupakan proses belajar, pelatihan pelajaran, mempelajari, pengembangan dan pencapaian penerangan (Vin.IV.23). Kemudiann dikombinasikan dengan pada menjadi *sikkhāpada* yang secara umum dikenal dengan sebutan *sekhapatipada* yaitu pelatihan bagi pelajar (M.I.354), dengan demikian Buddha memberikan kebebasan bagi pendidik untuk mengembangkan pendidikan keranah yang lebih baik. Pendidikan keagamaan diberikan pada jenjang tingkat dasar, menengah, hingga tingkat tinggi.

Penjelasan dan penggambaran secara konkret setiap pelajaran yang disampaikan dalam Pendidikan Agama Buddha dapat dilakukan dengan bantuan perkembangan IPTEKS yang semakin mumpuni. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta seni yang semakin maju memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan sampai ke ranah pendidikan. Perkembangan ini memungkinkan pembelajaran dapat dikemas dengan efektif dan efisien menggunakan media pembelajaran sebagai produk hasil dari kemajuan teknologi dan informasi. Media pembelajaran menjadi alternatif bagi para guru dalam menentukan cara maupun gaya dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk merangsang peserta didik supaya terjadi proses belajar (Hamiyah, 2014: 260). Menurut Daryanto (2015: 54) manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat mudah dilakukan. Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, media pembelajaran menempati posisi yang baik dalam proses pembelajaran, karena menjadi perantara penyampaian informasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Sehingga dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi dalam sebuah pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran menjadi sangat bervariasi. Media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sangat banyak, salah satunya berupa video. Media Video merupakan salah satu bagian dari media visual yang menyampaikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan bentuk video, film, maupun gabungan secara keseluruhan atau yang biasa disebut dengan

multimedia (Rosyid et al., 2019, hal. 107). Video yang dapat digunakan dalam pembelajaran memiliki beragam jenis, salah satu jenis videonya yaitu video animasi.

Media berupa video animasi dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar dapat meningkat (Wardoyo, 2015:80). Hal ini, dapat mempermudah dalam penyampaian materi *Brahmavihara* dengan didukung media projector dan *sound system* sebagai sarana untuk belajar. Materi *Brahmavihara* dikembangkan dengan mengkombinasikan multimedia menjadi media pembelajaran yang interaktif agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik dan lebih mudah. Peserta didik diharapkan akan lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Tentunya media pembelajaran ini membutuhkan tampilan dan kemasan yang lebih menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu, dibutuhkan pula alternatif solusi agar peserta didik menyenangi materi-materi yang terdapat dalam muatan kurikulum, sehingga dibutuhkan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran.

Perkembangan inovasi media pembelajaran saat ini sangat bervariasi seperti media video yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Buddha namun media tersebut belum diterapkan secara maksimal. Penyampaian materi pembelajaran masih sepenuhnya menggunakan buku. Dalam penyampaian materi, metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi adalah metode ceramah dan pemberian tugas serta materi yang diberikan sepenuhnya diambil dari buku pelajaran. Sesekali guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan lagu-lagu Buddhis untuk merilekskan pemikiran peserta didik.

Media-media yang digunakan tersebut masih kurang membantu guru dalam menyampaikan materi secara maksimal. Sedangkan, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran masih belum digunakan. Salah satu video animasi yang dapat digunakan ialah *explainer* video yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. *Explainer* video merupakan video yang berisikan animasi, grafis, teks, dan audio untuk mendeskripsikan sebuah benda, produk, atau fenomena secara sederhana.

Metode Pengabdian

PENAMAS:

Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat

Vol.1, No.1, Januari-Desember 2023

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Kecamatan Bandar Sribhawono-Lampung Timur disusun beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Bandar Sribhawono dilakukan dalam bentuk *webinar*. *Webinar* diawali dengan kegiatan pembukaan. Sambutan kepala sekolah, sambutan ketua STIAB Jinarakkhita dan doa.

1. Penjelasan materi

- a) Penyampaian materi oleh seorang ahli atau guru yang berkompeten dalam bidang Brahma Vihara.
- b) Penjelasan mengenai konsep, prinsip, dan nilai-nilai yang terkait dengan materi Brahma Vihara.
- c) Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Explainer Video (60 menit)
- d) Penyampaian materi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis explainer video oleh seorang ahli atau praktisi di bidang tersebut. Demonstrasi penggunaan explainer video dalam pembelajaran.
- e) Pembahasan mengenai keunggulan dan kegunaan media pembelajaran ini.

2. Praktik:

- a) Peserta diajak untuk membuat explainer video berdasarkan materi Brahma Vihara.
- b) Peserta dapat menggunakan perangkat lunak video editing atau aplikasi serupa.
- c) Petunjuk dan bimbingan diberikan oleh fasilitator.

b. Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan para peserta akan diberikan tugas untuk di aplikasikan dalam pembelajaran maupun dalam aktivitas Pendidikan lainnya. Selanjutnya, peserta diberi kesempatan untuk melakukan *sharing* terkait dengan pengaplikasian yang telah dilakukan. Peserta diminta untuk mempresentasikan explainer video yang telah mereka buat. Diskusi dan pertanyaan dari peserta terkait penggunaan media pembelajaran berbasis explainer video. Fasilitator memberikan umpan balik dan tips untuk meningkatkan kualitas explainer video.

c. Evaluasi

Selanjutnya setelah selesai *webinar* peserta akan diminta untuk mengisi kuisioner untuk melihat perkembangan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *explainer video*.

Hasil dan Pembahasan

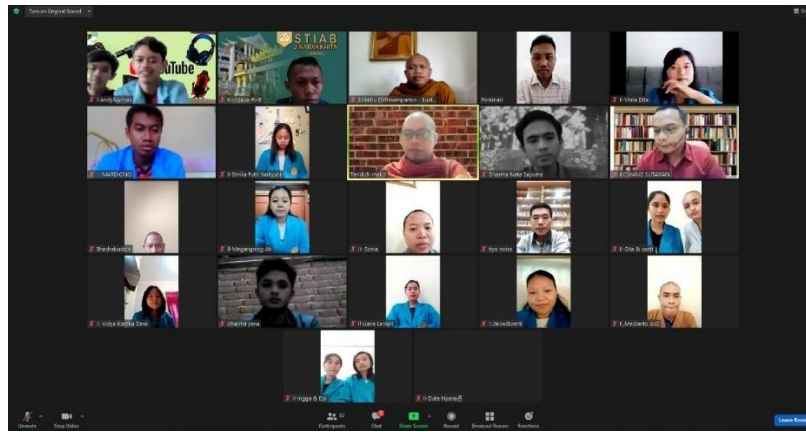
Pada bagian pertama adalah pelaksanaan penelitian, dalam tahap ini akan dilaksanakan kegiatan penelitian yang mencakup; a) persiapan teknis dan administratif; b) pengumpulan data studi pendahuluan; c) analisis hasil temuan data pada studi pendahuluan. Hasil yang didapatkan di Bandar Sribhawono melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan penelitian menghasilkan;

- (a) Penyampaian materi pendidikan agama Buddha di Bandar Sribhawono, hal ini membuat penjelasan materi menjadi panjang dan kurang efektif;
- (b) Pembelajaran belum menggunakan media secara maksimal dan terfokus pada penjelasan guru pendidikan agama Buddha;
- (c) Perlunya pengembangan media pembelajaran di Bandar Sribhawono.

Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis dengan seksama berdasarkan topik pembelajaran yang dipaparkan guru pamong, berdasarkan temuan data yang dilakukan peneliti pada dasarnya berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada tujuan penelitian telah dirumuskan tujuan dan capaian dari pengabdian ini.



Gambar 1. Materi Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis



Gambar 2. Kegiatan Webinar

Kesimpulan

Aktivitas pendidikan saat ini memerlukan berbagai macam media untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Perlu adanya pengembangan kompetensi tenaga pendidikan maupun kependidikan dalam memanfaatkannya. Salah satu *platform* yang sangat relevan dalam pembelajaran yang banyak menggunakan media yang efektif dalam pembelajaran. Dengan rancangan kegiatan ini, diharapkan guru-guru SD PAB di Kecamatan Bandar Sribhawono dapat meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis explainer video serta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi Brahma Vihara. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran di SD PAB dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Bandar Sribawono-Lampung Timur memberikan manfaat bagi guru-guru pendidikan Agama Buddha. Dari praktik yang dilakukan guru banyak yang memahami penggunaan video Pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru yang mengikuti kegiatan webinar ini sangat termotivasi untuk belajar memanfaatkan media pembelajaran terutama *explainer video*. Rasa antusias dan keinginan untuk belajar yang dilihat hasil survei menunjukkan bahwa antusiasme para peserta webinar sangat tinggi. Dengan pengembangan kompetensi tentunya hal ini akan memberikan dampak positif dalam aktivitas pembelajaran sehingga menunjang capaian pembelajaran pada

masing-masing satuan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Astuti, Yuni. 2015. Pengembangan E-modul Pada mata Pelajaran Dasar Pengembalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan Kelas X TPHP di SMKN 1 Cidalin.
- Adawiah R, F. dan E. T. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6.
- Hamiyah dan Muhamad. 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Krämer, A., & Böhrs, S. (2017). *How Do Consumers Evaluate Explainer Videos? An Empirical Study on the Effectiveness and Efficiency of Different Explainer Video Formats*. 6(1), 254–266. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p254>
- Pribadi, B. A. (2019). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran (kedua). Prenadamedia Group.
- Puspita, A. E. F. P. (2017). Keefektifan Penggunaan *Explainer Video* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 10. Skripsi Program Studi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 1, 91. Explainer video, efektif, hasil belajar IPS, media pembelajaran
- Rahmadianto, S. A., & Andito, T. (2018). Perancangan Explainer Video Universitas Ma Chung Sebagai Inovasi Media Promosi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 2(2), 61–68.
- Rosyid, Z., Sadiyah, H., & Septiana, N. (2019). Ragam Media Pembelajaran (Taufikurrahman (ed.)). Literasi Nusantara.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.
- The Middle Length Sayings (Majjhima-Nikaya)*. Vol. I. 1997. Diterjemahkan oleh Nyanaponika Thera dan Bhikkhu Bodhi. Rhys David. London: Pali Text Society (PTS).

PENAMAS:

Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat

Vol.1, No.1, Januari-Desember 2023

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



The Book of Discipline (Vinaya Pitaka). Vol. IV. 1982. Terjemahan Horner, I.B.
London: Pali Text Society (PTS).

Wardoyo, T.C.T. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Teknik di SMK Negeri 1 Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.